

Peningkatan Prestasi Belajar PPKn Materi Pancasila Melalui Metode Think Pair Share Pada Siswa Kelas VIII-D SMP Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung Semester I Tahun 2019/2020

Diterima:
20 Oktober 2022
Revisi:
26 Oktober 2022
Terbit:
2 Nopember 2022

Akhmad Kusaini
SMP Negeri 1 Gondang
Tulungagung, Indonesia
E-mail: akhmadkusaini@gmail.com

Abstract— *The inactivity of students involved in the Civics learning process can occur because the method used does not involve students' activities directly. Learning in the classroom is still dominated by teachers so that they are less able to build better perceptions, interests, and attitudes of students. The task of the teacher in the learning process is to create an atmosphere that can support student learning conditions, especially in the learning process. The application of Think Pair Share is expected to improve student achievement in Pancasila material. Based on the background of the problem, the problem in this study can be formulated as follows: "How is the PPKn Learning Achievement in Pancasila Materials Improved through the Think Pair Share Method in Class VIII-D Students of SMP Negeri 1 Gondang, Tulungagung Regency, Semester I 2019/2020?". From the problems that have been formulated, the purpose of this study is to improve Civics Learning Achievement in Pancasila Materials through the Implementation of Think Pair Share in Class VIII-D Students of SMP Negeri 1 Gondang Semester I 2019/2020.*

Subjects in this study were determined based on certain considerations. This consideration is because students have difficulty in learning. Improving Learning Achievement in Civics Subjects for Pancasila Materials for Class VIII-DSMP Negeri 1 Gondang Students, Tulungagung Regency, Semester I 2019/2020. This is known from the average score of these students who are still much below the KKM. The subjects of this study were students of Class VIII-D Semester I Academic Year 2019/2020 SMP Negeri 1 Gondang, Tulungagung Regency, totaling 33 students. In classroom learning with Pancasila material through the application of the Think Pair Share method, it can improve student achievement in Class VIII-D SMP Negeri 1 Gondang, this is evidenced by the increase in student learning outcomes in each cycle. The average value of pre-cycle students is 73.64 with a complete percentage of 48.48%. Then the average value increased in Cycle I by 78.18 with a percentage of completeness of 66.67% and in Cycle II the average value increased again to 87.27 with a percentage of completeness of 100%.

Keywords— *PPKn Learning Achievement, Pancasila, Think Pair Share*

I. PENDAHULUAN

Guru merupakan tenaga pendidik yang secara langsung terlibat dalam proses belajar mengajar, maka guru sebagai pendidik memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, guru sebagai ujung tombak peningkatan mutu pendidikan, pengajar maupun pendidik sehingga guru dituntut untuk memiliki berbagai kompetensi yang diperlukan agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Guru menggunakan strategi belajar yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta- fakta tetapi sebuah strategi yang mendorong siswa membangun pengetahuan di benak mereka sendiri.

Model pembelajaran yang digunakan guru sangat berpengaruh dalam menciptakan situasi belajar yang benar-benar menyenangkan dan mendukung kelancaran proses belajar mengajar, serta sangat membantu dalam pencapaian prestasi belajar yang memuaskan. Kekurangaktifan siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran dapat terjadi karena metode yang digunakan kurang melibatkan aktivitas siswa secara langsung. Pembelajaran di kelas masih banyak didominasi oleh guru sehingga kurang mampu membangun persepsi, minat, dan sikap siswa yang lebih baik. Kebanyakan anak didik mengalami kebosanan dikarenakan model pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga kurangnya minat dan sikap siswa tersebut berdampak terhadap prestasi belajar yang secara umum kurang memuaskan.

Melihat kondisi lemahnya proses pembelajaran dan motivasi belajar siswa tersebut beberapa upaya dilakukan salah satunya adalah melalui penggunaan metode pembelajaran *Think Pair Share* pada siswa Kelas VIII-DSMP Negeri 1 Gondang untuk materi Pancasila. Tugas guru dalam proses belajar adalah menciptakan suasana yang dapat mendukung kondisi belajar siswa terutama dalam proses pembelajaran. Penerapan *Think Pair Share* ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi Pancasila.

Atas paparan permasalahan yang ada, maka guru dan peneliti merasa perlu untuk mengadakan penelitian terhadap strategi pembelajaran berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dalam hal ini, peneliti dan guru sepakat untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif TPS (*Think Pair Share*). Berdasarkan Pembelajaran Kooperatif, peneliti ingin mengembangkan model TPS untuk meningkatkan penguasaan materi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa dalam mengolah, mencari, dan mendiskusikan dengan teman dalam kelompok kecil. Satu metode yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut adalah penerapan *Think-Pair-Share* (TPS). Metode ini dikembangkan oleh Frank Lyman dan rekan-rekan dari Universitas Maryland pada tahun 1985.

Keunggulan dari metode TPS adalah mudah untuk diterapkan pada berbagai tingkat kemampuan berpikir dan dalam setiap kesempatan. Siswa diberi waktu lebih banyak berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain. Prosedur yang digunakan juga cukup sederhana. Bertanyakepada teman sebaya dan berdiskusi kelompok untuk mendapatkan kejelasan terhadap apa yang telah dijelaskan oleh guru bagi siswa tertentu akan lebih mudah dipahami. Diskusi dalam bentuk kelompok-kelompok kecil ini sangat efektif untuk memudahkan siswa dalam memahami materi dan memecahkan suatu permasalahan. Dengan cara seperti ini, siswa diharapkan mampu bekerjasama, saling membutuhkan, dan saling bergantung pada kelompok-kelompok kecil secara kooperatif. Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan judul penelitian sebagai berikut: "*Peningkatan Prestasi Belajar PPKn Materi Pancasila Melalui*

Metode Think Pair Share Pada Siswa Kelas VIII-D SMP Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung Semester I Tahun 2019/2020”.

II. METODE PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut karena siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn Materi Pancasila Pada Siswa Kelas VIII-DSMP Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung Semester I tahun 2019/2020. Hal ini diketahui dari nilai rata-rata siswa tersebut masih banyak yang dibawah KKM. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VIII-D Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020 SMP Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 33 siswa.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti apa yang telah didesain dalam faktor yang diteliti. Nilai awal observasi awal dilakukan untuk dapat mengetahui tindakan yang tepat yang diberikan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa. Dari evaluasi dan observasi awal, maka dalam refleksi ditetapkanlah bahwa tindakan yang dipergunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan Metode *Think Pair Share*.

Dengan berpatokan pada refleksi awal tersebut, maka dilaksanakan penelitian tindakan kelas ini dengan 2 siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tahap Perencanaan, Observasi, Tindakan, dan Refleksi. Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan untuk siklus pertama dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Perencanaan
 - a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Metode *Think Pair Share*.
 - b. Membuat/mempersiapkan alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka memperlancar proses pembelajaran tersebut.
 - c. Mendesain alat evaluasi tes prestasi.
2. Tindakan
 - a) Pertemuan Pertama
 - 1) Kegiatan awal
 - Salam pembuka
 - Guru mendata kehadiran siswa
 - Guru menjelaskan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran

2) Kegiatan inti

- Guru menyampaikan materi *kedudukan Pancasila bagi Indonesia*
- Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya
- Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa "*fungsi dan peranan Pancasila bagi bangsa Indonesia*"
- Siswa mendiskusikan jawaban dari pertanyaan guru dengan waktu 5 menit
- Semua tim diskusi saling berbagi permasalahan dengan tim diskusi yang lain
- Guru membuat kesimpulan tentang materi yang didiskusikan
- Guru membuat kuis bersifat individual
- Dengan memberi reward berupa uang koin untuk yang bisa menjawab cepat dan benar

3) Kegiatan Akhir

- Berdoa bersama mengakhiri pembelajaran

b) Pertemuan Kedua

1) Kegiatan awal

- Salam pembuka
- Guru mendata kehadiran siswa
- Guru menjelaskan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran

2) Kegiatan inti

- Guru menyampaikan materi yang akan dibahas hubungan dasar negara dengan kehidupan bernegara
- Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya
- Guru dan siswa melakukan sesi tanya jawab
- Siswa mendiskusikan jawaban dari pertanyaan guru dengan waktu 7 menit
- Semua tim diskusi saling berbagi permasalahan dengan tim diskusi yang lain
- Guru membuat kesimpulan tentang materi yang didiskusikan
- Guru mengadakan tes Evaluasi Siklus I

3) Kegiatan Akhir

- Berdoa bersama mengakhiri pembelajaran

3. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yaitu mengamati kesulitan yang dialami siswa pada saat kegiatan pembelajaran.

4. Refleksi

Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisa dalam tahap ini. Dari hasil observasi, guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan prestasi belajar. Hasil analisa data yang dilaksanakan dalam tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

2. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 2004 (Depdinas, 2007), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 75% atau nilai 75, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 85%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Selama proses pengamatan siswa kurang merespon guru sehingga hanya terjadi komunikasi satu arah, dan siswa terlihat bosan selama proses pembelajaran. Sementara itu dari hasil pre tes yang dilakukan terhadap siswa guna mendapatkan data awal, dengan hasil kemampuan siswa terhadap penguasaan materi sebelum diterapkan metode *Think Pair Share* masih rendah dibawah KKM (75), yaitu rata-rata hanya sebesar 73,64 dengan persentase siswa yang memperoleh nilai diatas KKM hanya sebanyak 48,48%.

2. Siklus I

Berdasarkan hasil belajar pada siklus I diketahui bahwa nilai rata-rata siswa memang sudah meningkat menjadi 78,18 akan tetapi ketuntasan belajar siswa masih kurang dari 85% (ketuntasan klasikal) yaitu 66,67% sehingga dibutuhkan siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I.

Dari hasil observasi ditemukan kelemahan-kelemahan yaitu guru kurang dalam memotivasi siswa. Dalam forum diskusi masih sedikit siswa yang terlibat aktif. Dalam hasil temuan di atas akan dipergunakan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kelas tersebut belum mencapai ketuntasan belajar karena belum mencapai standar ketuntasan belajar klasikal minimal sebesar 85%. Hal ini membuktikan bahwa dalam pembelajaran siklus I kurang sempurna, jadi diharapkan adanya perbaikan pada siklus II.

3. Siklus II

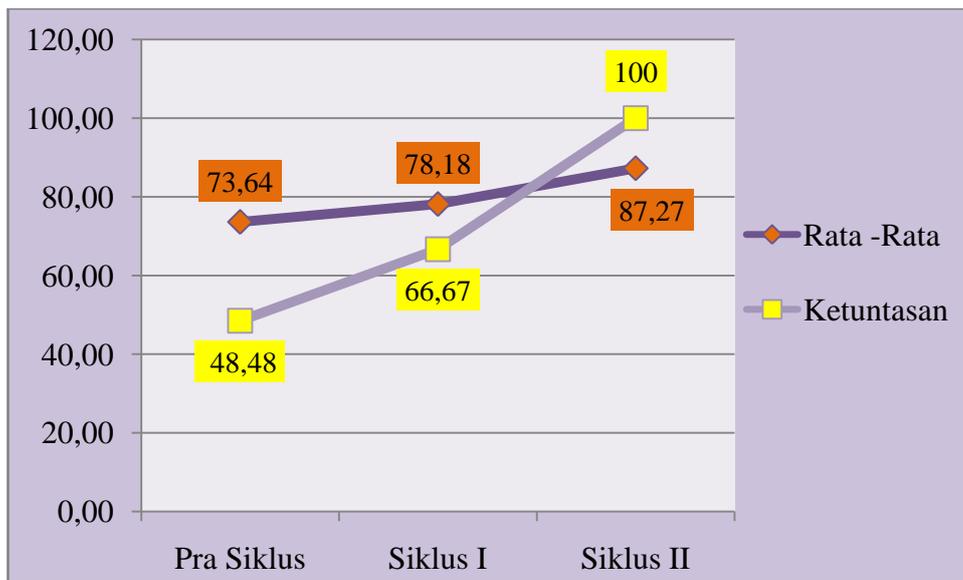
Nilai rata-rata yang dicapai oleh siswa pada siklus II ini adalah 87,27. Jika dibandingkan dengan siklus I, maka pada siklus II nampak adanya peningkatan yang cukup signifikan, yaitu semua siswa (100,00%) yang mencapai KKM di atas 75.

Dari hasil pengamatan guru peneliti dan guru pengamat pada siklus II dapat diilustrasikan yaitu semua tindakan yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik dan kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran dapat di atasi oleh guru peneliti. Ketuntasan belajar siswa sebesar 100,00% juga telah mencapai kriteria minimum ketuntasan belajar klasikal yaitu 85% sehingga tidak perlu diadakan siklus berikutnya pada penelitian ini.

B. Pembahasan

Prestasi belajar siswa pada pelajaran Peningkatan Prestasi Belajar PPKn Materi Pancasila Melalui Metode *Think Pair Share* Pada Siswa Kelas VIII-D SMP Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung Semester I Tahun 2019/2020 mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Sebelum pelaksanaan pembelajaran menerapkan Metode *Think Pair Share* Pada Siswa Kelas

VIII-DSMP Negeri 1 Gondang Semester I Tahun 2019/2020 rata-rata nilai awal siswa sebesar 73,64 dengan prosentase ketuntasan sebesar 48,48%. Pada tes tertulis siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 78,18 dengan prosentase ketuntasan sebesar 66,67%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa sebesar 87,27 dengan prosentase ketuntasan sebesar 100,00% semua siswa mendapat nilai ≥ 75 . Prosentase ketuntasan belajar pada siklus II sudah memenuhi kriteria ketuntasan kelas yang sudah ditentukan yaitu $\geq 85\%$. Dengan demikian penelitian ini dapat diakhiri, karena tujuan penelitian telah terpenuhi. Untuk lebih jelasnya peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 1. Grafik Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Siswa

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam pembelajaran di kelas dengan materi Pancasila melalui penerapan metode *Think Pair Share* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas VIII-DSMP Negeri 1 Gondang, hal ini dibuktikan dari perolehan hasil belajar siswa yang meningkat dalam setiap siklus. Nilai rata-rata siswa prasiklus sebesar 73,64 dengan prosentase ketuntasan sebesar 48,48%. Kemudian nilai rata-rata meningkat pada Siklus I sebesar 78,18 dengan prosentase ketuntasan sebesar 66,67% dan pada Siklus II nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 87,27 dengan prosentase ketuntasan sebesar 100%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti mempunyai beberapa saran antara lain:

1. Perlu adanya variasi metode dalam penyampaian materi pada setiap kegiatan pembelajaran, sebab dengan metode yang bervariasi siswa tidak akan jenuh dan bahkan menyenangi materi yang disampaikan.
2. Memperdalam pengetahuan yang berkaitan dengan metode *Think Pair Share*.

3. Dalam proses belajar mengajar guru perlu memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa agar lebih giat dan senang terhadap Mata Pelajaran yang diajarkannya.
4. Hendaknya terjadi interaksi antara siswa dengan guru
5. Perpustakaan sekolah agar mengusahakan keberadaan buku-buku bacaan populer yang ada sangkut pautnya dengan PPKn

DAFTAR PUSTAKA

- A. Ubaedillah. 2011. Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani, Edisi Ketiga), Jakarta, oleh ICCE UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bekerja sama dengan Penerbit Prenada Media Group, Cetakan ke-7.
- Agus Suprijono. 2009. Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Cholisin. 2011. Pengembangan Karakter Dalam Materi Pembelajaran PPKn. Makalah disampaikan pada kegiatan MGMP PPKn SMP Kota Yogyakarta.
- Darmodiharjo. 2012. Pancasila Suatu Orientasi Singkat. Jakarta: Aries Lima.
- E. Mulyasa. 2012. Kurikulum yang di sempurnakan. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya.
- Lie, Anita. 2008. Cooperative Learning. Jakarta : Grasindo.
- Trianto. 2010. Model-Metode pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisier.